

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah metode yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Suharsimi 2006:9)

Penelitian kualitatif adalah mengamati orang lain dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Rahmat, 2001:37)

Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang Mendeskripsikan potensi bermuatan mutiara budaya menjadi kekuatan membentuk karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang. Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat

penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitaian ini adalah penelitian dekriptif .Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2014: 5).

Kualitatif sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010:4)

Sejalan dengan pendapat di atas dimaknai, bahwa bentuk penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, atau fenomena dari peristiwa yang terjadi.Berdasarkan masalah penelitian di atas, peneliti menggunakan bentuk penelitian studi deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan peneliti mengkaji bagaimana “Mendeskripsikan potensi bermuatan mutiara budaya menjadi kekuatan membentuk karakter *Self Love* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang. Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak”.

### **3. Tempat dan Waktu penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan merujuk pada lokasi penelitian. (Nasution, 2003:43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tugas unsur, yakni tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat dilokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Lokasi dalam penelitian ini di Desa Tebedak, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

Adapun alasan dipilihnya Desa Tebedak dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri bagi penulis, berikut alasan penulis memilih Desa Tebedak dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten landak :

- 1) Merupakan potensi lokal yang bersumber dari kearifan lokal yang mulai terabaikan.
- 2) Agar masyarakat paham akan nilai nilai yang terdapat dalam tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu tersebut khususnya masyarakat di Desa Tebedak Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

## **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. (Nasution, 2002:43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni: tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah orang yang terdapat dalam lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi tersebut. Lokasi penelitian ini berada di Desa Tebedak dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil observasi langsung dan wawancara mendalam. Pada penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Oleh karena itu, dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan peneliti informan dalam penelitian ini merupakan Tokoh Adat yang berdomisili di Desa Tebedak Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Informan dalam penelitian ini terdiri dari: Tokoh Adat, masyarakat setempat, dan

guru BK SMP Negeri 1 Ngabang, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Ditujukan sebagai data subjek penelitian agar memudahkan peneliti mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi.

- 2) Data Sekunder yaitu dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti buku budaya, dokumentasi, dan artikel. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan informasi penunjang dari data primer seperti hasil survey langsung dan wawancara.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih atau menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Sehubungan dengan itu (Hadari Nawawi 2012:224) ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik dokumentasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah.

- 1) Teknik Observasi Langsung

Obsevasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau simulasi sedang

terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi.

Hadari Nawawi, 2007:100 Teknik Observasi langsung adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian sebagai alat observasi langsung ke Desa Tebedak Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Data yang saya dapatkan dari teknik observasi langsung yaitu:

- a) Space, yakni ruang/tempat/lokasi obyek yang diteliti.
- b) Actor, orang-orang yang terlibat
- c) Object, benda-benda yang masih berhubungan dengan apa yang diteliti
- d) Act, tindakan-tindakan tertentu
- e) Time, urutan waktu setiap kejadian

## 2) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah dengan kontak langsung secara langsung atau tatap muka dengan sumber data. (Zuldafrial, 2004:31) adalah “suatu metode pengumpulan data dimana peneliti untuk mendapatkan dan atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dimana peneliti mengadakan wawancara langsung kepada: Tokoh Adat, anggota Masyarakat dan guru BK. Data yang saya dapatkan dari teknik komunikasi langsung yaitu:

- a) Mengetahui permasalahan yang ada disana
  - b) Mengetahui nilai yang terkandung dalam Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu.
  - c) Mengetahui siapa-siapa yang terlibat dalam tradisi tersebut.
  - d) Mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu.
  - e) Implikasi Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu dalam membentuk Karakter Cinta Damai.
- 3) Teknik Studi Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen baik yang berada dimasyarakat Dayak Pantu Kabupaten Landak yang hubungannya penelitian tersebut. (Riane dan Abdi, 2008:61) mengatakan bahwa “sumber informasi dokumen pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik secara resmi maupun tidak resmi”.

Teknik studi dokumentasi (Nawawi, 2007:101) menjelaskan bahwa “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian”.

Dokumen penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan penelitian Guba dan Lincoln (Moleong, 2007:217) karena alasan:

- a) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b) Berguna bagi suatu penelitian.
- c) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dari benda dalam konteks.
- d) Dokumen harus dicari dan ditemukan.

e) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.

Berdasarkan dari pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk memperbaiki data yang berkaitan dengan Nilai *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu dalam Membentuk Karakter *Self Love* Siswa, bentuk kegiatan dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini. Dokumen untuk mempelajari sebagai sumber dokumen terutama yang berada di masyarakat Desa Tebedak itu sendiri digunakan oleh sumber-sumber yang relevan. Data yang saya dapatkan dari teknik studi dokumenter yaitu:

a) Mengetahui bahwa sejarah masyarakat di Desa Tebedak, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak belum banyak mengetahui dengan adanya nilai nilai yang terkandung dalam Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu, apalagi terhadap siswa-siswa yang masih bersekolah mereka tidak mengetahui bahwa ada nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut.

## **b. Alat Pengumpulan Data**

Selain teknik pengumpulan data, alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Ada beberapa alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Panduan Observasi

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (daftar cek), yang berisikan gejala-gejala khusus yang diamati. (Zuldafrial, 2010:41) Mengemukakan "*check list*" adalah suatu daftar yang berisi nama nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. (Sutrisno Hadi, 2004) mengatakan bahwa , observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini yang di observasi adalah dari nilai Tradisi *Gawe Panganten* Implikasinya dalam Membentuk Karakter Cinta Damai disekolah dan bagaimana masyarakat atau pengurus Adat Dayak Pantu itu memaknai sebuah nilai dan menjaga akan sebuah nilai itu agar nilai itu akan terus terjaga di masyarakat. Sehingga perilaku masyarakat dan tokoh Adat Dayak Pantu dapat dikontrol dengan baik oleh masyarakat dan Tokoh Adat Pantu.

## 2) Panduan Wawancara

Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Menurut (Zuldafrial, 2012:68) wawancara “adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada kepala desa dan Tokoh Adat. Alat pengumpulan data ini berupa susunan daftar pernyataan yang dibuat peneliti yang menyatakan langsung kepada sumber data mengenai peristiwa, gejala atau situasi yang hendak diteliti. Panduan wawancara ini ditujukan kepada Tokoh Adat Desa Tebedak dan Guru BK SMP Negeri 1 Ngabang. panduan wawancara digunakan untuk mencari data sebagai perbandingan yang dilakukan melalui interview.

Yang menjadi sumber wawancara ini adalah informan yang ada di Desa Tebedak baik itu Tokoh Adat, Masyarakat, dan Guru BK. Dengan dilakukan wawancara ini memperoleh data dari Tokoh Adat bahwa, apa saja nilai-nilai yang terdapat dalam pelaksanaan Tradisi *Gawe Panganten* Adat Dayak Pantu.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel. Dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil. Dan di autobiografi,

Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Menurut Ari Kunto (Zuldafrial, 2011:190) mengemukakan bahwa “dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya”. Selanjutnya dengan pendapat (Moleong 2011:83) menyatakan bahwa “dalam banyak hal dokumen sebagai data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Berdasarkan teknik pengumpulan yang digunakan, maka alat bantu lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi baik berupa dokumen kegiatan, foto-foto yang akan digunakan sebagai instrument pendukung dalam rangka penggunaan data dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan adalah melihat kembali usulan peneliti guna memeriksa rencana penyajian data dan pelaksanaan analisis data yang telah ditetapkan semula (Sugiyono, 2007:513). Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu, wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori tersebut dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah

tahap ini mulailah kini tahap penafsiran dan dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu (Moleong, 2007:247).

Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2007:308), bahwa “Pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigma yang positivisme”. Jadilah seorang analisis waktu mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data telah dilakukannya sudah satu situs atau lebih.

Menurut (Kalean, 2012:132) sebelum melakukan analisis data ada beberapa langkah-langkah yang lazim digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam mengumpulkan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau penelitian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun lapangan atau ketempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

c. Display Data (Penyajian Data)

Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya. Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian data yang sudah direduksi tersebut merupakan kesimpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi dan penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus,, pencatatan plog dan tema pengelompokan, menggunakan muktamar untuk taktik penegasan seperti trigulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif. Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis dengan sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

## **F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan yang Direncanakan**

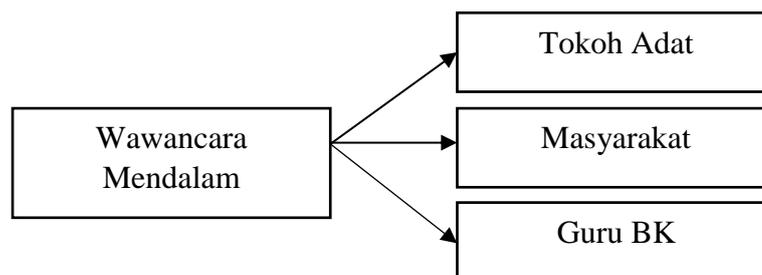
Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap dengan tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal).

## 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut (Sutopo 2006:93). “Triangulasi merupakan cara yang umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang digunakan menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

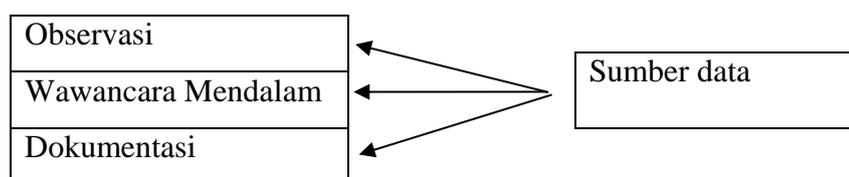


**Gambar 3.1 Triangulasi sumber (Sugiyono, 2014:331)**

Kesimpulan dari gambar di atas membandingkan data hasil data dari hasil wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

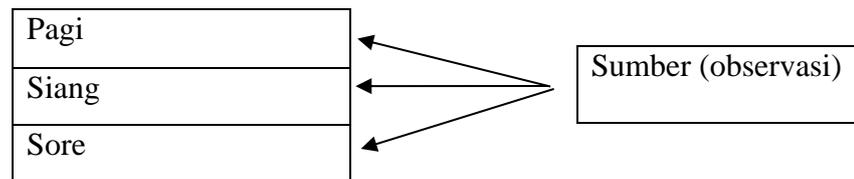


**Gambar 3.2. Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2014:331)**

Kesimpulan dari gambar di atas adalah melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya data yang dikumpulkan dipagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



**Gambar 3.3. Triangulasi Waktu (Sugiyono, 2013)**

Kesimpulan dari gambar di atas adalah pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan cara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi, siang dan sore